

ABSTRAK

Chandra, Yogi Atusdi. 2020. *Metafora dalam Bahasa Sindiran Masyarakat Desa Tanjung Ampalu di Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat*. Skripsi, Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia. Jurusan Sejarah Seni dan Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing (I) Dr. Drs. Ade Kusmana, M.Hum, (II) Anggi Triandana, S.Pd, M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta mengungkapkan fakta mengenai jenis metafora apasaja yang terdapat pada bahasa sindiran yang dilontarkan oleh masyarakat Desa Tanjung Ampalu, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Teknik analisis data yang digunakan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara atau sadap. Teknik penganalisisan data yang digunakan adalah menginventarisasikan data dari informan melalui teknik rekaman dan wawancara, mentranslitkan data hasil dari rekaman kedalam bahasa tulis, mengalih bahasakan data berupa bahasa minang ke bahasa Indonesia, menentukan bentuk metafora serta memaknai bahasa sindiran masyarakat Desa Tanjung Ampalu. Selanjutnya melakukan pengumpulan data dengan metode simak lalu dicatat. Setelah diwawancarai kemudian dianalisis dengan teori yang sudah ditentukan. Setelah data tersebut didapat berupa kalimat barulah mengidentifikasi data sesuai teori yang digunakan. Setelah itu membuat kesimpulan hasil penelitian yang berjumlah 30 data yang didapat sesuai jenis metafora tersebut. Sindiran yang bersifat metafora bercitra antropomorfik terdapat 14 data yang didapat, metafora bercitra hewan terdapat 10 data yang didapat, metafora abstrak ke konkret terdapat 2 data yang didapat, dan metafora sinestesia terdapat 4 data yang didapat. Berdasarkan hasil yang telah diidentifikasi bahwa masyarakat desa Tanjung Ampalu lebih banyak menggunakan sindiran metafora berjenis antropomorfik.

Kata kunci: metafora, bahasa sindiran, desa tanjung ampalu.